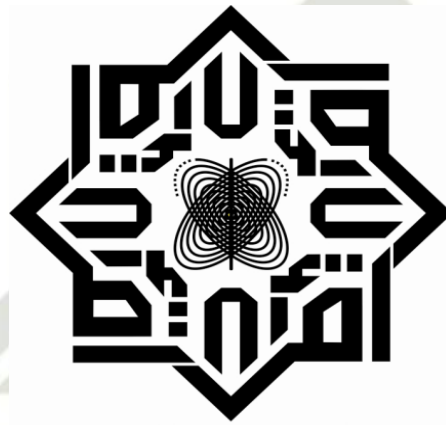




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI TINDAKAN
GHASAB DI ASRAMA PONDOK MODERN
AL-KAUTSAR PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**MUKHLIS
NIM.11511101900**

UIN SUSKA RIAU

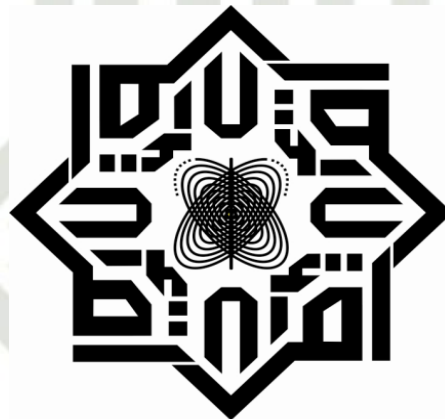
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI TINDAKAN
GHASAB DI ASRAMA PONDOK MODERN
AL-KAUTSAR PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MUKHLIS
NIM.11511101900**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Mudabbir dalam Mengatasi Tindakan Ghasab di Asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru*, yang ditulis oleh Mukhlis, NIM. 11511101900 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Rabiul Awal 1441 H
1 November 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida M.Ag.

Pembimbing

Dr. Kholil Syu'aib M.Ag.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Mudabbir dalam Mengatasi Tindakan Ghasab di Asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru* yang ditulis oleh Mukhlis, NIM. 11511101900 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Dzulqa'dah 1441 H/14 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 23 Dzulqa'dah 1441 H
14 Juli 2020 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Amril M, M.A.

Penguji II

Mohd. Fauzan, M.Ag.

Penguji III

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Idris, M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul **Upaya Mudabbir dalam Mengatasi Tindakan Ghasab di Asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru** dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Syafrizal (Alm) dan ibunda Kartini, dan juga terima kasih kepada Yusmanidar, Yasril, S.HI., Sari, A.Md., F., Sadri, Yanti, Triya, dan Syarif selaku abang dan kakak saya yang telah memberikan penulis semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi sebagaimana yang dicita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dra. Afrida M.Ag., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Kholil Syu'aib M.Ag. dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.

5. Mohd. Fauzan, M.Ag., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.

6. Syam'ani S.Pd., Kepala Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru, yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberi arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.

7. Seluruh Dosen, Karyawan dan Staf Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

8. Petugas dan karyawan pustaka Universitas terima kasih atas semua fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ilmiah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. Aamiin

Pekanbaru, 14 Juli 2020
Penulis

Mukhlis
NIM.11511101900



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin.... Karena dengan izin dan ridhomu yaa Allah Satu langkah telahku pastikan, satu pendakian telah ku lalui, satu asa telah kuraih, Sepenggal harapan telah ku genggam... Ku persembahkan suatu karya kecil bukti sebagai suatu jalan dalam mewujudkan cita-citaku..

Karya ini aku hadiahkan buat ayahku (Alm) Syafrizal, Ibuku Kartini serta keluargaku yang selalu mensupportku....

Tiada kata yang pantas untuk mengungkapkan rasa terimakasih atas segenap curahan kasih sayang, pengorbanan, pengertian, perlindungan, support dan do’a yang diberikan untukku...

Dan tidak lupa buat kakakkuYusmanidar, Yasril, S, S.H.I, Sari A.Md,F, Sadri, Yanti, Triya, dan Syarif serta seluruh keluarga besarku yang turut mengiringi langkahku.....

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mukhlis (2020) “Upaya *Mudabbir* dalam Mengatasi Tindakan *Ghasab* di Asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* dan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi santri dalam melakukan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Informan penelitian ini adalah 20 orang *mudabbir* dan 11 orang santri di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru dan objek dalam penelitian ini adalah upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru adalah *mudabbir* memberikan teladan, *mudabbir* memberikan pemahaman kepada santri, *mudabbir* memberikan pengawasan, *mudabbir* memberikan sanksi, *mudabbir* memberikan pujian, dan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi santri dalam melakukan *ghasab* adalah faktor kurangnya pemahaman santri tentang *ghasab*, faktor lingkungan asrama santri, dan faktor situasi santri dalam melakukan *ghasab*.

Kata Kunci : Upaya *Mudabbir* dalam Mengatasi Tindakan *Ghasab*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mukhlis (2020): The Efforts of *Mudabbir* in Overcoming *Ghasab* Actions at Al-Dormitory of Bording School Modern Al-Kautsar Pekanbaru

This research aimed at knowing the efforts of *mudabbir* in overcoming *ghasab* action and the dominant factors that influence the santri in practicing *ghasab* in the Dormitory of Bording School Modern Al-Kautsar Pekanbaru. The informants of this research were 20 persons of *mudabbir* and 11 students in the Dormitory of Bording School Modern Al-Kautsar Pekanbaru and the object of this research was the effort of the *mudabbir* in overcoming the *ghasab* action. The sampling technique in this research was using purposive sampling. Data collection techniques in this study using observation, interview and documentation. The data were analyzed by using qualitative descriptive. The research findings showed the efforts of *mudabbir* in overcoming *ghasab* actions at Dormitory of Bording School Modern Al-Kautsar Pekanbaru are *mudabbir* showed examples, *mudabbir* providing understanding to students, *mudabbir* providing supervision, *mudabbir* giving sanctions, *mudabbir* giving praise, and the dominant factors that influence the students. in doing *ghasab* is the factor of the students' lack of understanding of *ghasab*, the environmental factors of the student dormitory, and the factor of the situation of the students in doing *ghasab*.

Keywords: Efforts of *Mudabbir* in Overcoming *Ghasab* Actions

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

مخلص، (2020): جهود المدير للتغلب على أفعال الغضب في سكن معهد الكوثر العصري بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة جهود المدير للتغلب على أفعال الغضب والعوامل التي تدعم التلاميذ للقيام بالغضب في سكن معهد الكوثر العصري بكنبارو. وعنده مخبريه ٢٠ مدبرا و ١١ تلميذا موجودين في سكن معهد الكوثر العصري بكنبارو. وموضوعه جهود المدير للتغلب على أفعال الغضب. وأسلوب مستخدم لأخذ العينات أسلوب العينة الهادفة. وأساليب مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة ومقابلة وتوثيق. والبيانات تم تحليلها بتحليل وصفي كفي. ونتيجة البحث دلت على أن من جهود المدير للتغلب على أفعال الغضب في سكن معهد الكوثر العصري بكنبارو هي تفهيم التلاميذ ومراقبتهم وإتيان العقاب والمدح، وأما العوامل التي تدعم التلاميذ للقيام بالغضب هي قلة معرفتهم للغضب وبيئة السكن وأحوالهم عند القيام بالغضب.

الكلمات الأساسية: جهود المدير للتغلب على أفعال الغضب.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Konsep Operasional	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Pondok Modern Al-Kautsar	34
B. Penyajian Hasil Penelitian	38

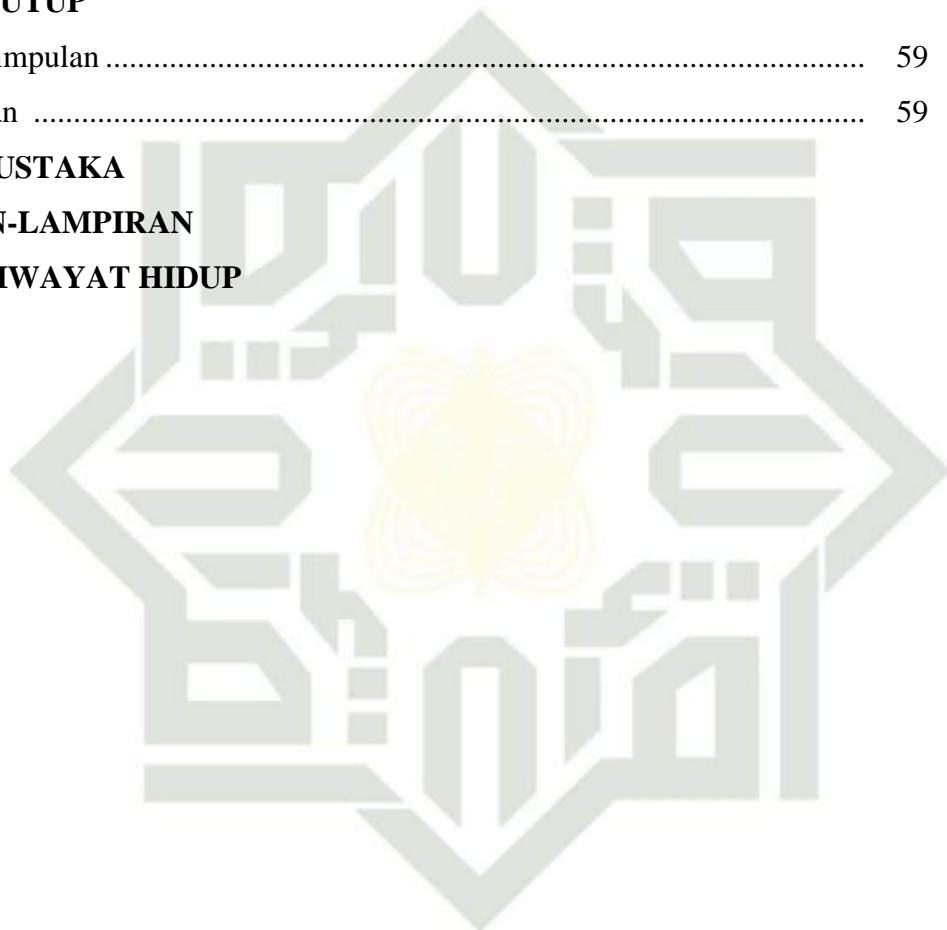
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Data Siswa Al-Kautsar	38
--------------------	------------------------------------	-----------





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Lembar Pedoman Wawancara Kepada <i>Mudabbir</i>
Lampiran 2	Lembar Pedoman Wawancara Kepada Santri
Lampiran 3	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 4	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Pondok Modern Al-Pekanbaru
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Kementerian Agama Provinsi Riau
Lampiran 10	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru
Lampiran 11	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 12	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Foto Dokumentasi Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan melalui pribadi orang-orang yang berilmu, semestinya berkontribusi dalam menghindarkan kerusakan baik kerusakan materil maupun moril.¹ Selain itu, ilmu juga sepatutnya melahirkan kemaslahatan, baik bagi pribadi yang berilmu, orang lain, maupun lingkungan sekitar. Para nabi yang diutus Allah ke bumi sebagai orang-orang yang berilmu membawa misi kemaslahatan. Hal ini bermakna bahwa ilmu dalam perspektif Al-Quran mestilah melahirkan kemaslahatan, sebagaimana Rasulullah saw diutus ke muka bumi sebagai contoh tauladan yang baik.

Pendidikan keagamaan (*religious pedagogy*) sangat mempengaruhi tingkah laku keagamaan (*religious behaviour*).² Pendidikan agama di lembaga pendidikan dapat memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu pendidikan agama lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama. Tanpa adanya

¹ Kadar M. Yusuf, *Konstruksi Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, cet.1, 2015), h. 81.

² M. Hanafi, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru: LPPM, cet.1, 2014), h. 174.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehendak meneguhkan akhlaknya dikhawatirkan seseorang akan lemah untuk menerima kebaikan sehingga mudah terjerumus kedalam dosa.³

Banyak para pakar menelaah tentang kepribadian manusia dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya masing-masing, tradisi dan lingkungannya.⁴ Akhlak membahas tentang diri manusia dari segi kecenderungan hasrat dan keinginannya yang condong untuk melakukan kebajikan dan keburukan, ia juga membahas perilaku manusia tentang apa-apa yang seharusnya dilakukan manusia dalam menghiasi diri dan memenuhi kebutuhan, keutamaan dan menjauhkan diri dari perilaku tercela.⁵ Dengan kata lain bahwa terbentuknya akhlak seseorang sangat dipengaruhi oleh orang-orang terdekat seperti orang tua, guru, dan lainnya, yang mempunyai peran penting dan keterkaitan di dalam kesehariannya. Kecenderungan manusia meniru, menyebabkan keteladanan menjadi sangat penting artinya dalam proses belajar mengajar.

Secara faktual, usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan baik lembaga formal, informal dan non formal dan melalui berbagai macam cara terus dilakukan dan dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik, dan dibiasakan. Dari hasil pendidikan, pembinaan dan pembiasaan,⁶ hal itu ternyata membawa hasil bagi terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia.

Demikian pula sebaiknya, jika generasi dibiarkan tidak dididik, tanpa bimbingan dan tanpa pendidikan, ternyata membawa hasil menjadi anak yang

³ Asmal May, *Tasawuf dan Tharekat di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2017), h.174.

⁴ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Pekanbaru: Raja Grafindo Persada, cet.1,2015), h. 84.

⁵ *Ibid*, h. 204.

⁶ *Ibid*, h. 292.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jahat. Adapun yang membentuk dan membina akhlak seseorang adalah orang tua dan lingkungannya, tanpa binaan akhlak dari orang tua dan lingkungan, perilaku anak tersebut tidak akan terarah kepada yang baik, demikian pula lingkungannya, jika lingkungan anak tersebut tidak baik, maka anak akan cenderung pula kepada hal-hal yang buruk atau sebaliknya.⁷ Akhlak mulia, berperilaku mulia dalam bergaul dengan manusia dan alam sekitar merupakan salah satu materi kajian keislaman yang mesti diajarkan di lembaga pendidikan.⁸ Pondok pesantren menjadi salah satu tempat yang efektif untuk belajar ilmu agama dan pembenahan akhlak yang baik.

Peran pesantren menjadi semakin penting sebagai salah satu lembaga yang intens dalam upaya membangun masyarakat yang mempunyai kecerdasan spiritual. Di mana hal ini menjadi modal pokok dalam membangun sebuah bangsa yang kuat dan maju. Kebanyakan pesantren menggunakan sistem asrama dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia. Dengan menggunakan sistem ini kyai/Ustadz sebagai guru, pembimbing, pembina, dan pemberi teladan, dapat hidup dalam lingkungan yang sama dengan para santri. Sehingga proses belajar dan pembentukan kepribadian bagi santri tidak hanya berlangsung saat pembelajaran dikelas, Namun bisa juga berlangsung sepanjang hari di lingkungan pesantren. Cara ini sangat efektif dalam membentuk karakter santri.

⁷ Ibid, 293.

⁸Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi : Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah ,cet. 1, 2013), h. 108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Modern Al-Kautsar merupakan salah satu dari sekian banyak pesantren yang menerapkan sistem asrama. Salah satu peran dan fungsi pesantren adalah membentuk insan-insan yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti, namun disana muncul kebiasaan yang bertentangan dengan agama yang dilakukan oleh para santrinya. Akan tetapi, bagaimana jika pesantren yang salah satu peran dan fungsinya adalah membentuk insan-insan yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti, justru di sana muncul kebiasaan yang bertentangan dengan agama yang dilakukan oleh para santrinya, Kebiasaan yang dimaksud adalah tindakan *ghasab*. Apakah santri itu tau tentang *ghasab*? Kebanyakan santri tau apa yang dimaksud dengan *ghasab*, akan tetapi mengapa masih banyak santri yang melakukan hal tersebut, tindakan *ghasab* yaitu mengambil sesuatu secara zhalim.⁹ Seperti mempergunakan hak milik orang lain tanpa seizin yang bersangkutan.

Hakikatnya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mayoritas pelajarnya adalah remaja yang dalam masa peralihan. Dalam masa peralihan ini tentunya banyak sekali perubahan-perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian, tidak menutup kemungkinan para santri bisa melakukan masalah sosial seperti memakai barang orang tanpa izin bahkan mencuri di lingkungan pondok pesantren. Jadi, perlu adanya badan pengurus santri yang tugasnya mengawasi dan membimbing santri agar berkelakuan baik. dipondok modern Al-Kautsar, Selain ustadz, ada badan pengurus santri yang tugasnya

⁹ Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam, *Syarah Bulughul Maram* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h. 620.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi dan mengatur para santri yang biasa disebut dengan *Mudabbir*. Para pengurus ini dianggotai oleh santri yang telah berada di tingkat atas, tepatnya santri kelas V atau kelas 2 Madrasah Aliyah.

Mudabbir sangat berperan penting dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama pondok modern Al-Kautsar. Upaya-upaya yang dilakukan *mudabbir* seperti: *Mudabbir* memberikan contoh teladan kepada santri, *mudabbir* memberikan pemahaman kepada santri, *mudabbir* memberikan pengawasan kepada santri dan *mudabbir* memberikan sanksi kepada santri yang melakukan *ghasab*. Meskipun *mudabbir* telah berupaya dalam mengatasi tindakan *ghasab*, akan tetapi, masih ada santri yang memakai barang tanpa izin pemiliknya.

Berdasarkan pengamatan awal, penulis menemukan gejala-gejala pada santri sebagai berikut:

1. Masih ada santri yang memakai sandal tanpa izin pemiliknya
2. Masih ada santri yang memakai pakaian tanpa izin pemiliknya
3. Masih ada santri yang memakai peci tanpa izin pemiliknya
4. Masih ada santri yang memakai sarung tanpa izin pemiliknya

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap gejala-gejala yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Penelitian ini berjudul : **“UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI TINDAKAN GHASAB DI ASRAMA PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. *Mudabbir* : *Mudabbir* adalah kakak kelas yang bertugas pada bagian kamar setiap rayon yang ditempatkan pada kamar-kamar.¹⁰ Mereka yang ditunjuk menjadi *Mudabbir* adalah santri kelas V/ kelas 2 Madrasah Aliyah di pondok modern Al-Kautsar Pekanbaru.
2. *Ghasab* : Menguasai hak orang lain tanpa izin pemiliknya.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Apa upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru ?
- b. Apa yang melatar belakangi munculnya tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru ?
- c. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru ?
- d. Bagaimana solusi yang dapat ditempuh untuk menanggulangi tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru ?
- e. Apa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi santri dalam melakukan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru ?

¹⁰ Suwardi, Model Pendidikan Tanggung Jawab dan Kejujuran, *Jurnal Al-Falah*, Vol IX, no.5, 2009.

¹¹ Muhammad Nurul Irfan, *Tindakan Pidana Korupsi Di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Jinayah* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009),h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah tersebut, maka kajian ini difokuskan pada Apa upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru dan Apa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi santri dalam melakukan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apa upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru ?
- b. Apa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi santri dalam melakukan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi santri dalam melakukan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di dunia Pesantren, khusus Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru.
- b. Bagi penulis, sebagai bahan untuk menyelesaikan S1 jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. *Ghasab* dalam fiqh Islam

a. Definisi *Ghasab*

Ghasab secara etimologi adalah mengambil sesuatu secara zalim. Secara terminologi *ghasab* adalah menguasai hak orang lain dengan cara tidak benar.¹² Dapat dikatakan tindakan *ghasab* yaitu mempergunakan hak milik orang lain tanpa seizin pemiliknya.

Pada kajian ilmu fikih sendiri, ada beberapa pengertian tentang *ghasab* yang dikemukakan oleh ulama. Pertama, menurut Mazhab Maliki, *ghasab* adalah mengambil harta orang lain secara paksa dan sewenang-wenang, bukan dalam arti merampok. Definisi ini membedakan antara mengambil barang dan mengambil manfaat. Menurut mereka, perbuatan sewenang-wenang itu ada empat bentuk, yaitu:

- 1) Mengambil harta tanpa izin mereka menyebutnya sebagai *ghasab*,
- 2) Mengambil manfaat suatu benda, bukan materinya juga dinamakan *ghasab*.
- 3) Membunuh hewan, yang bukan miliknya tidak termasuk *ghasab*.

¹² Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam, *Op. Cit.*, h.620.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melakukan perbuatan yang menyebabkan rusak atau hilangnya milik orang lain tidak termasuk *ghasab*, tapi disebut *ta'addi*.

Sedangkan ulama Mazhab Hanafi menambahkan definisi *ghasab* dengan kalimat "dengan terang-terangan" untuk membedakannya dengan pencurian, karena pencurian dilakukan secara diam-diam atau sembunyi-sembunyi. Tapi ulama Mazhab Hanafi tidak mengkategorikan dalam perbuatan *ghasab* jika hanya mengambil manfaat barang saja.

Ulama Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali memiliki definisi yang lebih bersifat umum dibanding kedua definisi sebelumnya. Menurut mereka *ghasab* adalah penguasaan terhadap harta orang lain secara sewenang-wenang atau secara paksa tanpa hak. *Ghasab* tidak hanya mengambil materi harta tetapi juga mengambil manfaat suatu benda.¹³

b. Hukum *Ghasab*

Ghasab diharamkan oleh Al-Quran, sunnah, ijma, dan dituntut oleh pengadilan serta diharamkan berdasarkan qiyas. Allah SWT berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
الَّذِينَ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui. (Qs. Al Baqarah [2]: 188)

¹³ Skripsi Ahmad Thohir Khaulani (11311154): *Ghasab di Pondok Pesantren Darun Najah (Tinjauan Pendidikan Akhlak)*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Semarang, 2015), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta sabda Rasulullah

إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَضَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ¹⁴

“Sesungguhnya darah kalian, harta-harta kalian, dan kehormatan dan harga diri kalian haram atas kalian (HR. Muslim, 3180).

Dari teks hukum di dalam haramnya mengambil hak orang lain yang banyak sekali yang ada didalam Al Quran dan hadits. Al Muwaffaq berkata, “Umat Islam sepakat mengenai diaramkannya *ghasab* dan qiyas menuntut ke haraman tersebut.”

Syaikhul Islam berkata, “Orang yang dizhalimi arus mendoakan orang yang menzalimi sesuai dengan kezalimannya dan wajib bagi orang *ghasab* mengembalikan sesuatu yang *dighasab*nya. Hal itu termasuk dari mengebalikan kezhaliman yang telah dilakukan kepada pemiliknya.”¹⁵ Dengan kata lain pelaku tindak rampasan atas hak milik orang lain diuntut agar menyerahkan kembali barang yang di ambil kepada pemiliknya. Ia harus mengganti kekurangan yang terjadi pada barang yang dirampas atau membayar sewa selama barang itu berada padanya.

Jika ia tidak mau, maka yang berwajib harus memaksanya.¹⁶ Dalam kitab *Al-Mughni* Ibnu Qudaimah menjelaskan bahwa jika yang *dighasab* mendapatkan upah, maka orang yang melakukan *ghasab* wajib mengembalikannya dan membayar upah selama barang yang *dighasab* ada padanya.

¹⁴ M.Nasiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 484.

¹⁵ Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam, *Op. Cit.*, h.621.

¹⁶ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam* (Jakarta : Amzah 2015, Ed.2,cet 2), h.334.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah ini meliputi dua hukum:

Pertama : Diwajibkannya mengembalikan apa yang dighasab

Kedua : Mengembalikan upahnya¹⁷

Adapun yang pertama, maka apa yang dighasab wajib dikembalikan selama ia masih ada, sesuai dengan firman Allah :

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ¹⁸

Artinya : Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-Maidah [6]:39)

Para Ulama sepakat tentang wajibnya mengembalikan barang yang di ghasab, jika ia tetap dalam keadaanya yang semula dan tidak berubah serta tidak di pergunakan oleh orang lain. Jika seseorang mengghasab sesuatu, lalu dia menjauhkannya, maka dia wajib mengembalikannya, sekalipun dia dikenakan denda berlipat-berlipat dari nilainya, karena dia telah melakukan penganiayaan dengan menjauhkannya, dan itu menyebabkan bahaya baginya.¹⁹

1. Pendidikan Santri dalam Kehidupan Pesantren

1) Sistem Pendidikan di Asrama

Sistem pendidikan di pesantren dilakukan sepanjang hari. Santri tinggal di asrama dalam suatu kawasan bersama ustadz dan senior mereka. Oleh karena itu, hubungan yang terjalin antara santri

¹⁷ Muhyiddin Mas Rida dkk, *Al-Mughni jilid 7*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2010), h,112.

¹⁸ Al-Qur'an dan Terjemahan

¹⁹ Muhyiddin Mas Rida dkk, *Op.Cit*, .h.113.

dan ustadz dalam proses pendidikan berjalan intensif, tidak sekedar hubungan formal ustadz, santri di dalam kelas.

Dengan demikian kegiatan pendidikan berlangsung di pagi dan di malam hari. Sistem pendidikan ini membawa banyak keuntungan, antara lain: pengasuh mampu melakukan pemantauan secara leluasa hampir setiap saat terdapat perilaku santri baik yang terkait dengan upaya pengembangan intelektual maupun kepribadiannya. Keuntungan kedua adalah adanya proses pembelajaran dengan frekuensi yang tinggi dapat memperkokoh pengetahuan yang diterimanya. Keuntungan ketiga adalah adanya proses pembiasaan akibat interaksinya setiap saat baik sesama santri, santri dengan ustadz maupun santri dengan kiai.²⁰ Hal ini merupakan kesempatan terbaik misalnya untuk mentradisikan bahasa Arab guna membentuk lingkungan bahasa Arab (*bi'ah Arabiyah*) atau secara general lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyah*) baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

Keuntungan lain lagi adalah adanya integrasi anatara proses pembelajaran dengan kehidupan keseharian. Para pengasuh pesantren memandang kegiatan belajar mengajar merupakan kesatuan atau lebur dalam totalitas kegiatan hidup sehari-hari. Akibatnya muncul sikap saling menjaga komitmen dan konsistensi terutama dari pihak pengasuh baik kiai maupun ustadz. Apa yang dianjurkan kiai maupun

²⁰Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.64.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ustadz harus terlebih dahulu terefleksi dalam kehidupan keseharian mereka. Santri dapat mengamati perilaku kiai dan ustadznya secara leluasa seperti juga mereka secara leluasa memantau kegiatan para santri.

Dalam sistem pendidikan ini fungsi keteladanan menjadi sanga dominan. Nabi Muhammad menjadi teladan bagi umat manusia, sementara itu para kiai adalah pewaris para Nabi (*al-ulama warisat al-anbiya*). Maka kronologinya adalah para kiai mejadi teladan bagi umat Islam. terlebih lagi di pesantren kiai menjadi teladan bagi santri-santrinya. Justru pada dataran keteladanan inilah yang paling berat di antara beban-beban lainnya yang menjadi tanggung jawab kiai termasuk beban pemberdayaan intelektual.

Ketika kiai menyampaikan dalam pengajian bahwa salat itu harus dikerjakan pada awal waktunya, maka harus telah menjadi kebiasaan kiai sehari-hari dia sklat di awal waktu. Mungkin inilah yang menyebabkan kewibawaan kiai di hadapan santrinya.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, tampak jelas bahwa prinsip-prinsip pendidikan di pesantren bersifat teosentris. Orientasi pendidikan pesantren memusat pada sikap '*taqarrub*' (mendekatkan diri kepada Allah dengan keteguhan dan ketaatan beribadah) dan sikap '*tahassun*' (melaksanakan amal-amal saleh, baik kesalehan individual maupun kesalehan sosial, dan perilaku yang etis secara bermanfaat).²¹ Sedangkan tugas *mudabbir* (Pengurus kamar) berfungsi

²¹ *Ibid*, h. 65.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membentuk perilaku santri di asrama dengan cara mencontohkan perilaku yang baik kepada santri-santri lainnya.

Berbicara mengenai pendidikan santri dalam kehidupan pesantren tentu sangat banyak. Namun, disini akan sedikit dijelaskan tentang pendidikan santri dalam pesantren diantaranya:

- a. Pemberian kosa kata pada pagi dan di malam hari Setiap hari.
Mudabbir bertugas memberikan mufrodat kosa kata bahasa arab maupun bahasa Inggris
- b. Masih menggunakan syair Abu Nawas Syair itu digunakan ketika hendak sholat tepatnya sebelum iqomat.

Santri di pondok pesantren mempunyai kebiasaan yang buruk, yaitu menggunakan sesuatu milik santri lain seenaknya. Karena setiap santri menganggap bahwa barang yang ada di lingkungan pesantren adalah milik bersama, sehingga dapat digunakan secara bersama. Bila ada satu barang atau benda yang dibutuhkan langsung dipakai, tidak peduli siapa pemiliknya. Kebiasaan ini dikenal dengan *ghasab*. Tindakan *ghasab* tidak terbatas pada satu jenis barang seperti sandal, baju, celana, sarung, peci, handuk dan sebagainya, tetapi berlaku juga makanan. Jika ada santri yang masuk ke kamar temannya dan kebetulan disitu ada makanan, santri tersebut langsung menyantapnya, meskipun pemiliknya tidak ada.

Sehingga fenomena *ghasab* yang ada di pondok pesantren bisa dikatakan sebagai sebuah fenomena yang wajar pada lingkup lingkungan tersebut. Sikap dan perilaku manusia yang menjadi akhlak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat erat sekali dengan kebiasaannya. Seperti halnya pengertian akhlak bahwa akhlak itu adalah membiasakan kehendak. Banyak sebab yang menjadikan adat kebiasaan antara lain sebab kebiasaan yang sudah ada sejak nenek moyangnya, sehingga dia menerima sebagai sesuatu yang sudah ada.

2) Kerja Bakti

Kegiatan ini dilakukan di semua pondok pesantren. Jadwal kegiatan ini disetiap pondok pesantren bervariasi. Ada pondok pesantren yang melaksanakan kerja bakti seminggu sekali, ada yang melaksanakan setiap dua minggu sekali atau sebulan sekali. Waktu pelaksanaannya biasanya pada hari minggu karena hari Minggu merupakan hari libur untuk kegiatan pondok modern

3) Pendidikan Akhlak di Pesantren

Secara etimologi, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata akhlaq, yang berarti adat kebiasaan, perangai tabiat dan maru'ah. Dengan demikian, secara terminologi akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti. watak, tabiat. dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai *character*.²²

Ketika akhlak dipahami sebagai suatu keadaan yang melekat pada diri seseorang, maka suatu perbuatan baru bisa disebut akhlak jika memenuhi beberapa syarat berikut. pertama, perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Artinya, jika suatu perbuatan tersebut dilakukan

²² Syamsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesekali, tidak dapat disebut akhlak.kedua, perbuatan tersebut muncul dengan mudah, tanpa dipikirkan terlebih dahulu, sehingga ia benar-benar merupakan suatu kebiasaan.Artinya, jika perbuatan itu timbul karena terpaksa, sebab beberapa pertimbangan atau berbagai motif yang lain, tidak bisa dikatakan akhlak.²³ Ketika kita berbicara tentang etika santri, maka akan timbul pemikiran interaksi santri di pondok pesantren. Santri-Santri bertinteraksi dengan banyak orang, diantaranya dengan kiai, sesama santri, dengan ustadz dan juga masyarakat. Santri biasanya akan menunjukkan ketaatannya kepada kiai agar ilmunya bermanfaat, Maka dari itu, santri dituntut memiliki etika yang baik terhadap kiai atau ustadz yaitu:

- a. Hendaknya jangan berjalan didepannya
- b. Jangan duduk didepannya
- c. Jangan memulai pembicaraan kecuali dengan izinnnya
- d. Jangan berbicara banyak didepannya
- e. Jangan menanyakan sesuatu ketika kelelahan.²⁴

Dorongan jiwa yang melahirkan suatu perbuatan, pada dasarnya bersumber dari kekuatan batin yang dimiliki oleh manusia. Di antara kekuatan batin tersebut sebagai berikut.

- a. *Tabiat* (pembawaan, yaitu dorongan jiwa yang tidak dipengaruhi oleh lingkungan manusia,tetapi disebabkan oleh naluri (gharizah) dan factor warisan sifat-sifat dari orang tua atau nenek moyangnya.dorongan itu disebut al-khuluq al-fithriyah

²³ *Ibid*, h. 6.

²⁴ Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), h. 23-24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akal pikiran, yaitu dorongan jiwa yang dipengaruhi oleh lingkungan manusia. Misalnya, setelah melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu. Faktor kejiwaan ini hanya dapat menilai sesuatu yang lahir atau tampak, dan biasa disebut *al-aqlu*.
- c. Hati nurani, yaitu dorongan jiwa yang hanya dipengaruhi oleh faktor intuitif (*wijdan*). Oleh karena itu, ia hanya dapat menilai hal-hal yang sifatnya abstrak (batin). Dorongan yang mendapatkan keterangan atau ilham dari Allah SWT ini, disebut juga bashirah.

Ketiga kekuatan kejiwaan dalam diri manusia inilah yang menggambarkan hakikat manusia itu sendiri. Oleh karena itu, konsepsi pendidikan dalam Islam selalu memerhatikan ketiga kekuatan tersebut. Hal ini dilakukan agar potensi tersebut dapat berkembang dengan baik dan seimbang sehingga terwujud manusia yang ideal (insan kamil) menurut konsepsi Islam.

Membicarakan akhlak tidak dapat terlepas dari kehendak dan adat (kebiasaan), yang merupakan faktor penentu dari akhlak. Dari kedua faktor tersebut kehendak menjadi faktor utama yang menjadi motor penggerak, sehingga timbul sifat-sifat dan perbuatan-perbuatan manusia.²⁵

Kehendak mempunyai dua macam perbuatan, pada saat tertentu ia menjadi pendorong, namun pada saat yang lain ia menjadi penolak. Misalnya, terkadang kehendak mendorong kekuatan manusia untuk

²⁵ Syamsul Munir Amin, *Op.Cit.*, h. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca, menulis atau berpidato. Namun pada saat yang lain mencegah kekuatan manusia, misalnya melarang berkata atau berbuat sesuatu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kehendak adalah sumber segala macam perbuatan. Dari kehendak itulah timbul segala kebaikan dan keburukan bahkan keutamaan dan kehinaan .

Imam AL-Ghazali dalam kitabnya. *Ihya Ulumuddin* menyebutkan bahwa induk dari akhlak ada empat hal yaitu :

a) *Al-Hikmah* (Kebijaksanaan)

Hikmah adalah keadaan atau tingkah laku jiwa dapat menentukan sesuatu yang benar, dengan cara menyisihkan hal-hal yang salah dalam segala perbuatan yang dilakukan secara ikhtiariah (tanpa paksaan)

b) *Asy-Syaja'ah* (Keberanian)

Syaja'ah adalah keadaan jiwa yang menunjukkan sifat kemarahan, namun dituntun oleh akal pikiran untuk terus maju dan mengekangnya.

c) *Al-Iffah* (Pengekangan Hawa Nafsu)

Iffah adalah mendidik kekuatan syahwat atau kemauan, dengan berdasarkan akal pikiran dan syariat agama.

d) *Al-Adl* (Keadilan)

Al-adl adalah suatu keadaan jiwa yang dapat membimbing kemarahan dan syahwat, serta membawanya kearah yang sesuai dengan yang sesuai dengan hikmah dan kebijaksanaan.²⁶

²⁶ Syamsul Munir Amin, *Op.Cit.*, h. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Ghazali menyebutkan bahwa tujuan akhlak (Islam) adalah sa'addah ukhrawiyah (kebahagian akhir). lebih lanjut, Al-Ghazali juga menyatakan bahwa kebahagiaan yang hakiki adalah kebahagiaan akhirat. Menurutnya, bukan bahagia (sa'adah) apabila tidak nyata dan tiruan, seperti kebahagiaan duniawi yang tidak mengarahkan kepada kebahagiaan akhirat.

Adapun kunci untuk mencapai kebahagiaan yang kekal dan abadi, adalah mardhatillah (ridha Allah). Tanpa ridha Allah, kebahagiaan yang abadi dan sejati tidak akan dapat diraih. Oleh karena itu, Islam menganjurkan agar segala niat dan perbuatan, baik lahir maupun batin, harus mengarah pada mardhatillah. Sementara itu, jalan untuk meraih mardhatillah adalah jalan yang lurus, yaitu takwa. Sesungguhnya, takwa inilah merupakan esensi dari akhlak islam. Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak dalam Islam adalah agar setiap muslim berbudi pekerti dan bertingkah laku baik dan mulia, sesuai dengan ajaran Islam.

Jika diperhatikan lebih jauh, sesungguhnya ibadah-ibadah inti dari Islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia.²⁷

d. Proses pembentukan akhlak di Pesantren

1) *Qudwah* atau *Uswah* (keteladanan)

Ustadz dan *Mudabbir* yang biasa memberikan teladan yang baik, biasanya akan ditiru oleh santrinya. Hal ini berperan besar

²⁷ Syamsul Munir Amin, *Op.Cit.*, h. 21.

dalam mengembangkan pola perilaku mereka. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika Imam Al-Ghazali pernah mengibaratkan bahwa orangtua itu seperti cermin bagi anak-anaknya, Artinya, perilaku orangtua biasanya akan ditiru oleh anak-anaknya. *Ihwal* ini tidak terlepas dari kecendrungan anak-anak yang suka meniru (*Hunnu at-taqlid*).

2) *Ta'lim* (Pengajaran)

Dengan mengajarkan perilaku keteladanan, akan terbentuk pribadi yang baik. Dalam mengajarkan hal-hal yang baik, kita tidak perlu menggunakan kekuasaan dan kekerasan. Sebab cara tersebut cenderung mengembangkan moralitas yang eksternal. Artinya, dengan cara tersebut, santri hanya berbuat baik karena takut hukuman *mudabbir* atau *ustadz*. Pengembangan moral yang dibangun atas dasar rasa takut, cenderung membuat santri menjadi kurang kreatif. Bahkan ia juga menjadi kurang inovatif dalam berpikir dan bertindak, sebab ia selalu dibayangi rasa takut dihukum.

3) *Ta'wid* (Pembiasaan)

Pembiasaan perlu ditanamkan dalam membentuk pribadi yang berakhlak . Sebagai contoh, sejak kecil, anak dibiasakan membaca basmalah sebelum makan, makan dengan kanan tangan, bertutur kata baik, dan sifat-sifat terpuji lainnya. begitu juga di lingkungan asrama tugas *mudabbir* ialah membentuk akhlak santri dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik maupun



mencontohkan perbuatan yang baik kepada santri. Jika hal itu sudah menjadi kebiasaan, kelak perilaku santri tersebut akan menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

4) *Taghrib/Reward* (Pemberian Hadiah)

Memberikan motivasi, baik berupa pujian atau hadiah tertentu, akan menjadi salah satu latihan positif dalam proses pembentukan akhlak.

Secara psikologis, seseorang memerlukan motivasi atau dorongan ketika hendak melakukan sesuatu. Motivasi itu pada awalnya mungkin bersifat material. Akan tetapi, kelak akan meningkat menjadi motivasi yang lebih bersifat spiritual.

5) *Tarhib/Punishment* (Pemberian Ancaman/Hukuman)

Dalam proses pembentukan Akhlak, terkadang diperlukan ancaman agar santri tidak bersikap sembrono. Dengan demikian, santri akan enggan ketika akan melanggar norma tertentu. Lebih jika sanksi tersebut cukup berat *mudabbir* atau ustadz terkadang juga perlu memaksa dalam hal kebaikan. sebab terpaksa berbuat baik itu lebih baik daripada berbuat maksiat dengan penuh kesadaran.²⁸

²⁸ Syamsul Munir Amin, *Op.Cit.*, h. 29.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi Santri dalam melakukan *ghasab*

1) Faktor Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihat dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.²⁹

Banyak santri yang paham mengenai *ghasab* melalui teori saja. dalam pengaplikasiannya masih banyak santri yang melakukan tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru

2) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan ialah kondisi-kondisi disekitar individu yang mempengaruhi proses sosialisasinya.³⁰ Fenomena *ghasab* di Pondok Modern AL-Kautsar terus terjadi dari generasi ke generasi. Hasil wawancara di lapangan menunjukan, para santri baru yang awalnya tidak mengetahui perilaku *ghasab*, pada akhirnya

²⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). h.50.

³⁰ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan (Teori dan Aplikasinya)*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016). h.89.

menjadi pelaku *ghasab* karena melihat temannya melakukan *ghasab*.

3) Faktor Situasional

Faktor situasional adalah hal-hal yang terjadi secara tidak diduga atau tiba-tiba baik yang bersifat materi, pribadi, fisik ataupun interpersonal.³¹ Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa *ghasab* tidak hanya terjadi dalam setiap waktu, melainkan dalam situasi-situasi tertentu. Misalnya situasi dimana santri hendak pergi ke masjid, namun sandal miliknya tidak ada, sehingga ketika ia melihat sandal orang lain di asrama, langsung ia pakai.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi keilmuan dalam penulisan skripsi ini dan seberapa banyak oranglain yang sudah membahas permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini. Adapun penelitian yang relevan dengan judul diatas, diantaranya:

- 1) Ahmad Thohir Khaulani (113111154) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Wali Songo Semarang 2015. *Ghasab* di Pondok pesanren Daarun Najaah, Dari keterangan dan uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab terdahulu, dapat penyusun jelaskan bahwa penelitian ini merupakan suatu bentuk penganalisaan dari data-data yang berhasil penyusun kumpulkan dalam

³¹ Mohammad Surya, *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h.306.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah, Tugu, Semarang. Penyusun dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Tindakan *ghasab* yang terjadi di PP Daarun Najaah Jerakah, Tugu, Semarang disebabkan oleh 3 faktor yaitu:

- a. Faktor individu

Faktor individu yaitu lemahnya kesadaran santri untuk tidak berbuat *ghasab*, para santri tahu tentang hukum *ghasab* tetapi mereka tetap melakukan tindakan *ghasab*. Suka meremehkan barang yang di *ghasab*, para santri menganggap bahwa *ghasab* merupakan hal wajar dikalangan pesantren dan santri yakin bahwa pemilik dari barang yang mereka *ghasab* akan ikhlas barangnya di *ghasab*. Tradisi bawaan dari lingkungan (pesantren) sebelumnya, para santri yang pernah mondok sebelumnya menyatakan bahwa mereka juga sering melakukan tindakan *ghasab* di pesantren mereka dulu

- b. Faktor lingkungan

Tidak adanya teladan untuk tindakan *ghasab* di pesantren menjadi penyebab terjadinya tindakan *ghasab*. Para santri senior seharusnya menjadi teladan justru melakukan tindakan *ghasab*. Pola interaksi yang terlalu dekat di pesantren yang disalah gunakan, dipesantren para santri sudah seperti keluarga sendiri. Tidak adanya pengawasan sebagai upaya pencegahan tindakan *ghasab*, di Pondok Pesantren Daarun Najaah tidak ada peraturan yang membahas tentang *ghasab*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor sistem pendidikan akhlak.

Adapun yang termasuk kedalam faktor sistem pendidikan akhlak yaitu kualitas pendidik yang kurang terjaga, pendidik sendiri malah melakukan tindakan *ghasab*, padahal seharusnya pendidik bisa menjadi contoh bagi santri yang lain. Kurang maksimalnya pembinaan akhlak yang dilakukan yang mana para santri sering datang terlambat dalam kegiatan pengajian, dzikir, dan kegiatan pondok lainnya.

2. Pelaksanaan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jerakah, Tugu, Semarang berjalan kurang baik. Masih ada banyak hal pokok yang perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan akhlak. Pendidikan di Pondok Pesantren Daarun Najaah masih menggunakan metode tradisional. Metode yang sering dipakai yaitu metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan. Pendidikan di Pondok Pesantren Daarun Najaah juga masih hanya pada satu ranah kognitif saja, sementara pada dua ranah yang lain afektif serta psikomotorik tidak tersentuh.
3. Solusi yang dapat ditawarkan sebagai upaya penanggulangan tindakan *ghasab* yaitu mengubah persepsi tentang *ghasab*. Selama ini baik santri, pengurus serta ustadz menganggap *ghasab* merupakan hal yang wajar dilakukan kalangan pesantren. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi tentang *ghasab* bahwa melakukan *ghasab* itu hal yang tidak boleh dan harus segera ditinggalkan. Jajaran pengurus serta ustadz harus mampu menjadi teladan yang baik atas rekan-rekan santri yang lain. Membuat peraturan tentang *ghasab*, selama ini di Pondok Pesantren



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daarun Najaah belum ada aturan yang mengatur tentang *ghasab*. Jadi, santri bisa bebas melakukan tindakan *ghasab* tanpa ada aturan yang membatasinya. Yang terakhir yaitu meningkatkan mutu pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Daarun Najaah. Selama ini pendidikannya hanya pada satu ranah kognitif saja, sementara dua ranah yang lain afektif serta psikomotorik belum tersentuh. Untuk saat ini upaya yang sudah dilakukan PP Daarun Najaah untuk mengurangi tindakan *ghasab* yaitu mengubah persepsi tentang *ghasab*, memberi teladan untuk tidak melakukan *ghasab*, dan meningkatkan mutu pendidikan akhlak.³²

- 2) Iwan Wahyudi (01410765) Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2008. Budaya *Ghasab* di Pondok pesantren Salafiyah Al- Muhsin Condong Catur, Depok, Sleman Penyusun dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi ini sebagai berikut:

- a. Budaya *ghasab* yang terjadi di PPS Al-Muhsin Condong Catur, Depok, Sleman disebabkan oleh 3 faktor yaitu faktor individu, faktor lingkungan, serta faktor sistem pendidikan akhlak. Faktor individu yaitu lemahnya kesadaran santri untuk tidak berbuat *ghasab*, tradisi bawaan dari lingkungan sebelumnya dan suka meremehkan sesuatu. Sedang yang termasuk faktor lingkungan yaitu tidak adanya sosok teladan, pola interaksi yang terlalu dekat yang disalah gunakan, dan tidak adanya control sebagai upaya pencegahan. Adapun yang termasuk ke dalam faktor

³² Ahmad Thohir Khaulani, *Ghasab di Pondok pesantren Daarun Najaah*, (Semarang: UIN Wali Songo, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem pendidikan yaitu kualitas pendidik yang kurang terjaga, kurang maksimalnya pembinaan akhlak yang dilakukan, dan tidak berjalannya tata tertib.

- b. Pelaksanaan pendidikan akhlak di PPSAI-Muhsin Condong Catur, Depok, Sleman berjalan kurang baik. Masih ada banyak hal pokok yang perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan akhlak.
- c. Solusi yang dapat ditawarkan sebagai upaya penanggulangan budaya *ghasab* yaitu mengubah persepsi tentang *ghasab*, memberi teladan untuk tidak melakukan *ghasab*, menegakkan disiplin, dan meningkatkan mutu pembinaan akhlak.³³

Kedua penelitian di atas tidak sama dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini, namun sama-sama meneliti tentang *ghasab*, Ahmad Thohir Khaulani dan Iwan Wahyudi meneliti tentang *ghasab* di pesantren, sedangkan penulis meneliti tentang upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al- Kautsar Pekanbaru. Di samping itu lokasi penelitiannya dan sampel juga berbeda, Ahmad Thohir Khaulani menggunakan santri sebagai sampel dan objeknya di pesantren lokasi di Pondok pesantren Daarun Najaah dan Iwan Wahyudi menggunakan santri sebagai sampel dan objeknya di pesantren lokasi penelitian di Pondok pesantren Salafiyah Al-Muhsin Condong Catur, Depok, Sleman. sedangkan penulis meneliti tentang upaya *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al- Kautsar Pekanbaru, Penulis menggunakan 2

³³ Iwan Wahyudi, *Budaya Ghasab di Pondok pesantren Salafiyah Al- Muhsin*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel yaitu santri dan *mudabbir* (pengurus kamar) dan asrama sebagai objek. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa baik judul maupun permasalahan penelitian yang penulis bahas dalam penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti-peneliti lain.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan konsep teoritis. Hal ini perlu di operasionalkan secara spesifik. Supaya dapat memberikan landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Upaya *Mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar pekanbaru.

1. *Mudabbir* memberikan contoh teladan kepada santri dalam meninggalkan tindakan *ghasab*
2. *Mudabbir* memberikan pemahaman tentang *ghasab* dan keburukannya
3. *Mudabbir* mengawasi untuk tidak melakukan *ghasab*
4. *Mudabbir* memberikan pujian kepada santri yang tidak meng*ghasab*
5. *Mudabbir* memnberikan sanksi/hukuman bagi yang melakukan tindakan *ghasab*

Faktor-Faktor dominan yang mempengaruhi santri dalam melakukan *ghasab*

- a. Faktor pemahaman santri
- b. Faktor lingkungan
- c. Faktor situasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2019 sampai 23 Oktober 2019. Penelitian ini berlokasi di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru Jl. Hangtuah Ujung Sail, Tenayan Raya Km, 6,5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah *Mudabbir* (pengurus asrama) dan anggota kamar di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Dan objek penelitiannya adalah tindakan *ghasab* di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi atau keterangan.³⁴ Peneliti menggunakan teknik penelitian *Purposive Sampling*. Informan penelitian ini adalah 20 orang *mudabbir* dan 11 orang santri di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Berikut ini nama-nama 20 orang *mudabbir* yang menjadi informan beserta jabatannya di asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru :

1. Dili Fauzan (Ketua Asrama)
2. Khoirul Amal (anggota *mudabbir*)
3. Rian Hidayat (anggota *mudabbir*)
4. Farhan (anggota *mudabbir*)
5. Noval Hamid (Anggota *mudabbir*)
6. Febri (Anggota *mudabbir*)

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), h. 165.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Aulia Fahri (Anggota *mudabbir*)
8. Raihan Akmal (Anggota *mudabbir*)
9. Rahmat Hakim (Anggota *mudabbir*)
10. Faizal Kamil (Anggota *mudabbir*)
11. Rafli Agisti (Anggota *mudabbir*)
12. Muhammad Firdaus (Anggota *mudabbir*)
13. Muhammad Hakim (Anggota *mudabbir*)
14. Wahyu Fadli (Anggota *mudabbir*)
15. Bintan Sadewa (Anggota *mudabbir*)
16. Syaiful Bahri (Anggota *mudabbir*)
17. Fadli Firdaus (Anggota *mudabbir*)
18. Muhammad Agus (Anggota *mudabbir*)
19. Muhammad Ihsan (Anggota *mudabbir*)
20. Muhammad Fikri (Anggota *mudabbir*)

Berikut ini nama-nama 11 orang santri yang menjadi informan di asrama Pondok Modern Al-Kautsar :

1. Syahrul Arief
2. Dedi Dinata
3. Wahyudi
4. Irfanniri
5. Raihan Rawadi
6. Ferdy
7. Iqbal Ramadhan
8. Muhammad Khairul Utami
9. Khoirul Ihsan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Fauzi

11. Harry Persada

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik sebagai berikut:

- a) Observasi, Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵
- b) Wawancara, yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada informan dan responden untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan penelitian dan untuk mengetahui kebenarannya.
- c) Dokumentasi
Dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengetahui profil Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru, dan data yang telah ada dilokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisa logika komparatif abstraktif yaitu suatu logika yang menggunakan cara perbandingan. konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung.³⁶

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). h.203.

³⁶ . Burhan Bungin, *Op.Cit.*, h. 128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara atau dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:

1. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan pengelolaan data.
2. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menulis, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data, serta menarik kesimpulan dengan cara membandingkan sebagai analisis data kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses daripada produk dari obyek penelitiannya. Selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.³⁷

³⁷ H. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996).
h.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru, Dapat dihasilkan bahwa upaya yang dilakukan *mudabbir* dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama yaitu 1) *Mudabbir* Memberikan Teladan, 2) *Mudabbir* Memberikan Pemahaman kepada Santri, 3) *Mudabbir* Memberikan Pengawasan, 4) *Mudabbir* Memberikan Sanksi, 5) *Mudabbir* Memberikan Pujian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi santri dalam melakukan *ghasab* yaitu: 1) Kurangnya pemahaman santri tentang *ghasab*, 2) lingkungan asrama santri, 3) situasi santri dalam melakukan *ghasab*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan sedikit saran dalam upaya mengatasi tindakan *ghasab* di asrama.

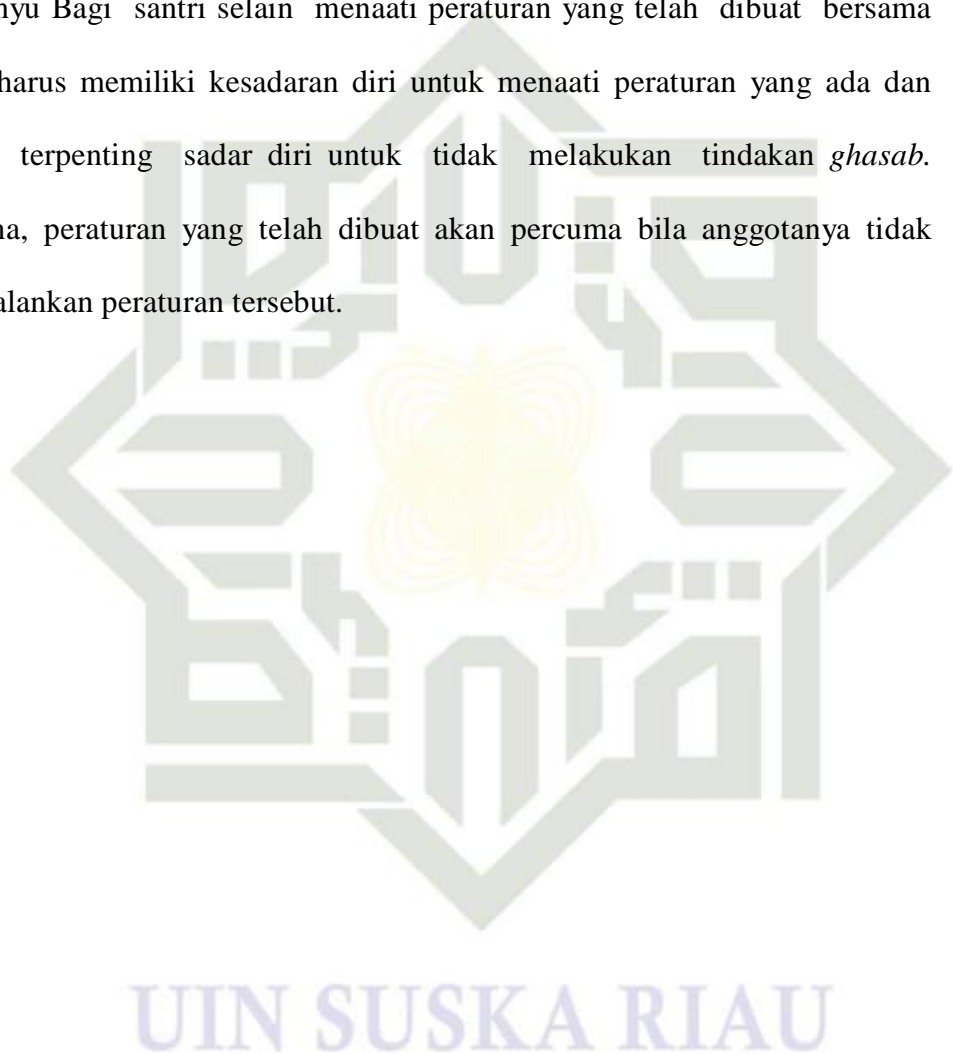
Sebelum melangkah lebih jauh mengenai *ghasab*, *mudabbir* harus memeriksa barang milik anggotanya, kemudian semua anggota kamar di kumpulkan lalu *mudabbir* memberikan pemahaman tentang *ghasab* beserta hukumnya.

Langkah yang berikut yaitu membuat peraturan tentang *ghasab* dan mengoptimalkan pelaksanaan tata tertib yang ada. Dengan penerapan tata tertib secara tegas maka akan berdampak pada lancarnya pelaksanaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan, serta menanggulangi tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, baik itu norma agama maupun aturan pesantren Untuk itu diperlukan keseriusan dan kekompakan dari pengurus untuk senantiasa menjalankan peraturan secara tertib dan kontinyu Bagi santri selain menaati peraturan yang telah dibuat bersama juga harus memiliki kesadaran diri untuk menaati peraturan yang ada dan yang terpenting sadar diri untuk tidak melakukan tindakan *ghasab*. Karena, peraturan yang telah dibuat akan percuma bila anggotanya tidak menjalankan peraturan tersebut.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam. 2008. *Syarah Bulughul Maram*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Amri Darwis. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press
- Anas Sudjono. 2012, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asmal May. 2017. *Tasawuf dan Tharekat di Indonesia*. Pekanbaru: Suska Press
- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga
- H. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasia
- Kadar M. Yusuf. 2013. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah
- Kadar M. Yusuf. 2015. *Konstruksi Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Amzah
- kadar M. Yusuf. 2015. *Tafsir Ayat Ahkam*. Jakarta : Amzah
- M. Hanafi. 2014, *Dasar-dasar Psikologi Agama*. Pekanbaru: LPPM
- M.Nasiruddin Al-Albani. 2005 *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press
- Mohammad Surya. 2015 *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad Nurul Irfan. 2009. *Tindakan Pidana Korupsi Di Indonesia Dalam Perspektif Fikih Jinayah*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI
- Muhyiddin Mas Rida dkk. 2010. *Al-Mughni jilid 7*. Jakarta: Pustaka Azam
- Mujamil Qomar. 2008. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Nasharuddin. 2015. *Akhlaq (Ciri Manusia Paripurna)*. Pekanbaru: Raja Grafindo Persada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Murcholish Madjid. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suwardi, 2009, Model Pendidikan Tanggung Jawab dan Kejujuran, *Jurnal Al-Falah*, Vol IX, no.5

Syamsul Munir Amin. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah

Thohir Khaulani. 2015: *Ghasab di Pondok Pesantren Darun Najah (Tinjauan Pendidikan Akhlak)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Semarang: UIN Walisongo

Zaitun, 2016. *Sosiologi Pendidikan (Teori dan Aplikasinya)*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi



PEDOMAN WAWANCARA MUDABBIR

1. Bagaimana cara anda memberikan contoh teladan kepada santri agar tidak melakukan tindakan *ghasab*?

2. Bagaimana cara anda memberikan pemahaman kepada santri tentang *ghasab*?

3. Bagaimana cara anda mengawasi santri agar tidak melakukan *ghasab*?

4. Apa sanksi/hukuman yang anda berikan kepada santri yang melakukan *ghasab*?

5. Bagaimana cara anda memberikan pujian kepada santri yang tidak melakukan *ghasab*?

6. Apa saja barang yang sering dighasab oleh santri?

7. Bagaimana solusi dalam mengatasi tindakan *ghasab* di asrama?

8. Apakah ada peraturan pondok tentang *ghasab*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA SANTRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah anda memahami apa itu *ghasab*?
2. Apakah anda memahami hukum *ghasab*?
3. Apakah anda belajar fiqh tentang *ghasab*?
4. Apakah anda tahu peraturan pondok tentang *ghasab*?
5. Selama berada di Pondok Modern Al-Kautsar, apakah barang anda pernah *dighasab*?
6. Bagaimana perasaan anda saat barang anda *dighasab* ?
7. Apa saja barang yang pernah *dighasab* ?
8. Apakah anda pernah melakukan *ghasab*?
9. Apa yang ada dibenak anda saat melakukan *ghasab* ?
10. Apa alasan anda melakukan *ghasab* ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6712/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 23 April 2019

Kepada
Yth. Dr. Kholil. S, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUKHLIS
NIM : 11511101900
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI BUDAYA GHASAB DI
'ASRAMA PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih. *

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I


Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM R
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUA
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/9262/2019

Pekanbaru, 01 Juli 2019

Biasa

-

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU

di

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MUKHLIS
NIM : 11511101900
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**MADRASAH ALIYAH
JOK MODERN AL-KAUTSAR
AYAN RAYA - PEKANBARU-RIAU
AKREDITASI : B
NSM : 131214710006**

المدرسة العالية
للإعدادية الحديثة
تتبعان رايابكباروارياو

Alamat : Jl. Hangtuah KM. 6,5 Sail Tenayan Raya Telp. (0761) 27716 Pekanbaru Riau, 28285

Nomor : 083/MA-AK/VII/2019
Lamp : -
Hal : Balasan Izin melakukan Pra Riset

Kepada, Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
Di
Pekanbaru

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/9262/2019 perihal izin melakukan Pra Riset, maka dengan ini kami menyatakan bersedia untuk memberi Izin melaksanakan Pra Riset di Madrasah Aliyah Alkautsar Pekanbaru. Ada pun nama sebagai berikut :

Nama : MUKHLIS
NIM : 11511101900
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Juli 2019

Kepala,



SAMANI, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Swarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10849/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 23 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MUKHLIS
NIM : 11511101900
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI TINDAKAN GHASAB DI ASRAMA PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU
Lokasi Penelitian : PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Juli 2019 s.d 23 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24782
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10849/2019 Tanggal 23 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUKHLIS |
| 2. NIM / KTP | : 115111019000 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI TINDAKAN GHASAB DI ASRAMA PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDARI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2441



232018

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/24782 tanggal 29 Juli 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

- Nama : MUKHLIS
- NIM : 115111019000
- Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
- Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- Jenjang : S1
- Alamat : PEKANBARU
- Judul Penelitian : UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI TINDAKAN GHASAB DI ASRAMA PONDOK MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU
- Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

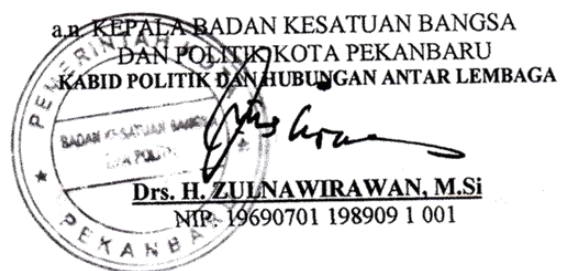
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
- Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Juli 2019

an KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
KABID POLITIK DAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
- Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294
Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513
Email: tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-4838 /Kk.04.5/TL.00/07/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

31 Juli 2019 M
28 Zulkaedah 1440 H

Yth. Pimpinan Ponpes Al-Kautsar Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/2441, tanggal 30 Juli 2019, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara :

Nama : MUKHLIS
NIM : 115111019000
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul :

“ UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI TINDAKAN GHASAH DI ASRAMA PONDOK MODERN PESANTREN AL-KAUTSAR PEKANBARU “.

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Edwar S. Umar

Tembusan:

- Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan.



**MADRASAH ALIYAH
PONDOK MODERN AL-KAUTSAR
TENAYAN RAYA - PEKANBARU-RIAU
AKREDITASI : B
NSM : 131214710006**

Alamat : Jl. Hangtuah KM. 6,5 Sail Tenayan Raya Telp. (0761) 27716 Pekanbaru Riau, 28285

المدرسة العالية
للإسلامية الحديثة
تينايمان رايابكباروا رايابو

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 084/MA-AK/II/2020

Kepala Madrasah Aliyah Al Kautsar Bencah Lesung Tenayan Raya Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUKHLIS**
NIM : 11511101900
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru
Judul Penelitian : UPAYA MUDABBIR DALAM MENGATASI
TINDAKAN GHASAB DI ASRAMA PONDOK
MODERN AL-KAUTSAR PEKANBARU.

yang bersangkutan telah melakukan riset mulai tanggal 23 Juli s.d 23 Oktober 2019 di Pondok Modern Al Kautsar Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 03 Februari 2020

Kepala,


SAM'ANI, S.Pd


UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mukhlis
Nomor Induk Mahasiswa : 115 1101900
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 17 Juni - 2019
Judul Proposal Ujian : Upaya Mudabhir dalam Mengaharai Tindakan Ekarab di asrama Pondok Modern AL-Kautsar Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. H. Mudaris, M.p.d	PENGUJI I		
2.	Adarn Malik Indra LC., MA	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 2 - Juli - 2019
Peserta Ujian Proposal

Mukhlis
NIM 1151101900



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- Jenis yang dibimbing : *Ujiaya Mudalair dalam mengatasi Tuntutan*
a. Seminar usul Penelitian : *Gharab di 95 rama Porder Modern Al-kautsren*
b. Penulisan Laporan Penelitian : *Pekabaru*
Nama Pembimbing : *Dr. Khalil Syarif M. Ag*
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
Nama Mahasiswa : *Makhlis*
Nomor Induk Mahasiswa : *11511101900*
Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26 Oktober	Bimbingan Skripsi		
2	9 Oktober	Bimbingan Skripsi		
3	12 Oktober	Bimbingan Skripsi		
4	15 Oktober	Bimbingan Skripsi		
5	18 Oktober	Bimbingan Skripsi		
6	21 Oktober 2019	Abstrak		
7	1 November 2019	ACC Abstrak & ACC Munqarjah		

Pekanbaru, *November* 2019
Pembimbing,

Dr. Khalil Syarif M. Ag
NIP. 197207032008101003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
I





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Mukhlis, lahir di Pekanbaru pada tanggal 30 Mei 1996, anak ke delapan dari delapan bersaudara dari pasangan Ayahanda Syafrizal (Alm) dan Ibunda Kartini. Tahun 2009 penulis lulus dari SDN 013 Pekanbaru, tahun 2012 penulis lulus dari SMPN 20 Pekanbaru dan tahun 2015 penulis lulus dari MA Maa'rif NU Riau Pekanbaru. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur SPAN-PTKIN pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kulyah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dan penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian dengan judul "*Upaya Mudabbir dalam Mengatasi Tindakan Ghasab Di Asrama Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru*" dibawah bimbingan Bapak Dr. Kholil Syua'ib M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 14 Juli 2020, Penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3.53 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat "Memuaskan".

UIN SUSKA RIAU